

ABSTRAK

MUHAMMAD RIF'AT YASSARA, 180103030319, " *Fenomena Belanja Online Pada Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Analisis Etika Epikuros.* " Skripsi, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag Pembimbing II: H. Abdul Hakim, M. Ag.

Kata Kunci: Belanja *Online*, Pandemi Covid-19, Etika Epikuros.

Penelitian ini berlatar belakang adanya fenomena belanja *online* pada masa pandemi yang dijadikan alternatif oleh masyarakat karena adanya pembatasan seperti *social distancing* (menjaga jarak), PPKM, hingga *lockdown* oleh pemerintah. Berbagai kemudahan yang bisa dilakukan dalam berbelanja *online* melalui *e-commerce* membuat sebagian orang melebihi batas dalam berbelanja. Mereka tidak lagi berbelanja atas dasar kebutuhan, tapi hanya untuk memenuhi keinginan. Fenomena belanja *online* seperti ini juga terlihat pada sebagian mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari. Hal inilah yang menarik penulis untuk menelitinya dengan melihatnya melalui analisis etika hedonisme Epikuros.

Adapun masalah yang diteliti adalah bagaimana fenomena belanja *online* pada masa pandemi di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan bagaimana fenomena belanja *online* mahasiswa tersebut dalam analisis etika hedonisme Epikuros.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif berupa pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan diawali dengan mereduksi data, penyajian data, dan terakhir verifikasi.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa belanja *online* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang dilakukan secara bijak, yakni mereka berbelanja sesuai kebutuhan. Adapun aplikasi yang dominan adalah (shopee). Meskipun aplikasi ini banyak memberikan iklan yang bisa mempengaruhi cara belanja, namun mereka tetap tidak terpengaruh secara signifikan. Fenomena ini, jika dilihat dari perspektif Epikuros maka mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora termasuk dalam kategori individu yang bahagia karena tidak berlebihan dalam berbelanja dan memenuhi kebutuhan bukan nafsu yang menimbulkan kesenangan sesaat.